

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, M. 2009. Fisiologis Pertumbuhan Ternak. Universitas Andalas. Padang.
- Akhadiarto. 2002. Kualitas fisik daging itik pada berbagai umur pemotongan. Pusat Pengkajian dan Penerapan Teknologi Budidaya Pertanian. BPPT, Bogor.
- Amrullah, I. K. 2004. Nutrisi Ayam Petelur. Cetakan ke 3. Lembaga Satu Gunung-budi, Bogor.
- Anggorodi, R. 1985. Kemajuan Mutakhir dalam Ilmu Makanan Ternak Unggas. Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Arsih, C. C. 2013. Keragaman sifat kualitatif itik lokal di usaha pembibitan “er” di koto baru Payabasung Kecamatan Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh. Skripsi. Universitas Andalas, Padang.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Agam, 2013-2016. Profil dan Keadaan Nagari Tilatang Kamang. <http://www.agamkab.co.id> Diakses 24 November 2017
- Baile, C.A. And J. Mayer. 1970. Hypothalamic Centres: Feedback and Receptor Sites in the Short-term Control of Feed Intake. Dalam: A. T. Philipson. Physiology of Digestion and Metabolism in the Ruminant. Oriel Press, Limited. New Castle, England. Pp. 254-263.
- Bartlett, T. 1986. Ducks and Geese. A Guide to Management. The Crowood Press. Ramsbury, Marlborough. pp. 12-17.
- Batubara, L. 2012. Pengaruh Penggunaan Jamur Tiram (*pleurotus ostreatus*) Dalam Ransum Terhadap Total Kolesterol, HDL, LDL Plasma darah ayam broiler. [Skripsi]. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Batty, J. 1985. Domesticated Ducks and Geese. 2nd Ed. Fanciers Suppliers Ltd, England, pp. 1-10.
- Budiarta, D.H., E. Sudjarwo dan N. Cholis. 2014. Pengaruh kepadatan kandang terhadap konsumsi pakan, penambahan bobot badan dan konversi pakan pada ayam pedaging. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya.
- Conn, C. N. 2002. Digestion and Metabolism. In: Bell, D. D & William D. Weaver, Jr, (editor). Commercial Chicken Meat and Egg Production. Edition. Kluwer Academic Publisher, Norwel.
- Dean, W.F. 1967. Nutritional and management factors affecting growth and body composition and shell quality. Poultr Sci. 56: 1178-1188.

- Fetty, M. 2011. Peforma Itik Alabio Jantan umur 1-10 Minggu yang diberi Daun Beluntas, Vitamin C dan E dalam pakan. Departemen Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Gozali, A.K., Diwyanto dan P. Sitorus. 1980. Pemeliharaan itik dalam kandang dengan dan tanpa kolam. Bulletin Lembaga Penelitian Peternakan. Oktober, No. 23, pp. 18-25.
- Haroen, U. 1994. Pemanfaatan Onggok Dalam Ransum Dan Pengaruhnya Terhadap Performan Ayam Broiler. Majalah Ilmiah. Universitas Jambi. Jambi.
- Iskandar, S. V, S. Nugaha, D. M. Suci, dan A. R. Setioko. 2011. Adaptasi biologisitik jantan muda lokal terhadap ransum berkadar dedak tinggi. Proses Lokakarya Unggas Air. Pengembangan Aggibisnis Unggas Air sebagai Peluang Usaha Baru. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor-Balai Penelitian Ternak. Hlm 118-127.
- Ismoyowati. 2008. Kajian deteksi produksi telur itik tegal melalui polimorfisme protein darah. *Animal Production*, Mei 2008, hlm. 122 – 128, ISSN1411 – 2027, Vol. 10, No. 2. Fakultas Peternakan. Universitas Jendral Soedirman, Purwokerto.
- Kementerian pertanian. 2016. Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan. Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, Departemen Pertanian, Penerbit Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian RI. Jakarta.
- Kingston, D.J., D. Kosasih, and I. Ardi. 1977. The Rearing of Alabio Duckling and Management of Laying Ducks Flocks in the Swamps of the South Kalimantan. Dinas Peternakan Amuntai, South Kalimantan. pp. 3-5.
- Manin, F. 1997. Pwnggunaan tepung eceng gondok dan azolia dalam ransum ternak itik lokal jantan. Tesis Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang.
- Mulatsih, S., Sumiati., dan Tjakradidjaja, A. S. 2010. Intensifikasi Usaha Peternakan Itik dalam Rangka Peningkatan Pendapatan RumahTangga Pinggir Kota. Laporan Akhir. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Marhiyanto, R. 2004. Beternak Bebek Darat Petelur, Gitamedia, Jakarta.
- Mataram, B, W. Wirtha, dan J. Suhartini. 1989. Pengaruh Pemeliharaan Terhadap Status Hematologi Itik Bali. Laporan Penelitian. Lab. Fisiologi-Fakultas Peternakan Universitas Udayana. pp. 4-6.

- Murtidjo, B. A. 1990. Pedoman Meramu Pakan Unggas. Cetakan Kanisius. Yogyakarta
- North, M.O. 1984. Commercial Chicken Production Manual(3rd Ed.). The AVI publishing Company, Inc., Westport, Connecticut, USA. 710 p.
- Nowland, W.J. 1984. Duck Raising. Agfact A5. O. I. Fourth ed. Dept. of Agric. NSW. Dev. Of Anim. Produc. Sydney. Pp. 6-8.
- NRC. 1994. Nutrient Requirement of Poultry, 9th Revised Edition. National Academi Press, Washington DC.
- Nuraini, M. E. Mahata and Nirwansyah. 2013. Response of broiler feed cocoa pod fermented by *phanerochaete chrysosporium* and *Monascuc purpureus* in the diet. Pakistan Journal of Nutrition 12. (9): 886-888
- Parakkasi, A. 1983. Ilmu Gizi dan Makanan Ternak Monogastrik. Angkasa. Bandung.
- Prawirokusumo, Soeharto., 1990, *Ilmu Usaha Tani*, BPF, Yogyakarta.
- Rahayu, I, T. Sudaryani. Dan H Santosa. 2011. Panduan Lengkap Ayam. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rasyaf, M. 1993. Mengelola Itik Komersil. Kanisius, Yogyakarta.
- _____. 1994. Beternak Ayam Petelur. Penebar Swadaya, Jakarta.
- _____. 2000. Beternak Ayam Pedaging. Penebar Swadaya, Jakarta.
- _____. 2011. Beternak Ayam Kampung. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Samosir. D.J., dan D.S. Simanjuntak. 1984. Pemeliharaan Ternak Itik Secara Intensif. Direktorat Jendral Peternakan, Direktorat Bina Produksi, Jakarta. pp .4-9.
- Scott, M. L., M. C. Nesheim and R.J. Young. 1982. Nutrition of the Chicken. 3rd Ed. M. L. Scott and Associates, Ithaca, New York.
- Scott, M.L., and W.F. Dean, 1991. Nutrition and Management of Ducks. M.L., Scott of Ithaca, NY 14852. Pp. 74-78.
- Sinurat , A.P. 2000. Penyusunan Ransum Ayam Buras dan Itik. Pelatihan Proyek Pengembangan Agibisnis Peternakan. Dinas Peternakan DKI Jakarta. 20 Juni 2000.
- Sinurat, A. P., B. Wibowo, Miftah dan T. Pasaribu, 1990. Pemanfaatan Itik Jantan Lokal untuk Produksi Daging. Proceeding Temu Tugas Hasil-hasil Penelitian. Balitnak, Ciawi. Bogor.

- Siregar, A. P. M dan Sabrani. 1980. Prospek peternakan itik di Daerah Pantai. Prosiding Seminar Penelitian Peternakan. Puslitbangnak Balitbangtan, Bogor.
- Soeharsono. 1976. Respon Broiler Terhadap Berbagai Kondisi Lingkungan. Disertasi. Universitas padjajaran. Bandung.
- Srigandono, B. 1997. Ilmu Unggas Air. Cet. 3. Fakultas Peternakan Universitas
- Steel, R.G.D, dan Torrie, T.H. 1995. Prinsip dan Prosedur Statistik. Suatu Pendekatan Biometric P.T Gamedia Pustaka Utama Jakarta.
- Subekti S. 2003. Kualitas telur dan karkas ayam lokal yang diberi tepung daun katuk dalam ransum. Tesis. Program Pasca Sarjana. IPB. Bogor.
- Sudaro, Y. dan A. Siriwa. 2002. Ransum Ayam dan Itik. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suharno, B dan Nazaruddin. 1994. Ternak Komersial. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suharno, B dan K. Amri. 2000. Beternak Itik Secara Intensif. Cetakan Kedelapan. PT Penebar Swadaya. Jakarta.
- Supriyadi, 2009. Panduan Lengkap Itik. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tillman, A. D.; H. Hartadi; S. Reksohadiprodjo; S. Prawirokusumo dan S. Lebdoesoekojo. 1998. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Cetakan Keenam. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Wahju, J. 1997. Ilmu Nutrisi Unggas. Universitas Gadjah Mada Press, Yogyakarta.
- _____. 2004. Ilmu Nutrisi Unggas. Universitas Gadjah Mada Press, Yogyakarta.
- Wahyuningsih, S. 2012. Pintar Budidaya Itik Tanpa Air. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Widodo W. 2002. Bioteknologi Fermentasi Susu. Malang. Pusat Pengembangan Bioteknologi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Wilson, E. K., Pierson, P.Y., Hester, R.I., Adams, and W.J. Stadelman, 1980. The effect of high environmental temperature on feed passage time and performance of Pekin duck. Poultr. Sci. 59: 2322-2325.
- Yudiasira, N.M. 1990. Pengaruh Pemeliharaan Itik Bali Betina Dengan dan Tanpa Kolam Terhadap Pertumbuhan dan Umur dewasa Kelamin. Skripsi Fakultas Peternakan Udayana, Denpasar. Pp. 16-17.